

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Batang

Halaman 10

Empat Raperda Disetujui

BATANG - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) bersama Pemerintah Kabupaten Batang menyetujui 4 Raperda baru pada Sidang Paripurna di gedung DPRD Batang. Dengan persetujuan tersebut, Pemkab akan segera membuat pokok-pokok pelaksanaan terkait Perda yang nanti akan digunakan, pada Senin (11/9).

Raperda tersebut antara lain Penyelenggaraan Kepariwisata Daerah, tentang Perusahaan Perseroan Daerah BPR Bapera Kabupaten Batang, Raperda tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Raperda tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

Raperda tentang Penyelenggaraan Kepariwisata Daerah mengatur tentang, industri pariwisata, destinasi pariwisata, pe-

masaran, dan kelembagaan kepariwisataan. Yang bermaksud untuk lebih teratur dan tertatanya pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Batang.

Raperda tentang Perusahaan Perseroan Daerah BPR Bapera Kabupaten Batang, dimaksudkan untuk lebih mendukung usaha pengembangan potensi BUMD dan pengoptimalan kinerja BUMD BPR Bapera.

Sementara Raperda Pengelolaan Barang Milik Daerah untuk menjamin terlaksananya tertib administrasi dan tertib pengelolaan barang milik daerah diperlukan adanya kesamaan persepsi dan langkah secara integratif dan menyeluruh dari unsur-unsur yang terkait dalam pengelolaan barang milik daerah.

Sedangkan Raperda Pokok - Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, untuk melaksanakan ketentuan Pasal 151 Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan.

Bupati Batang Wihaji mengatakan, anggaran pendapatan daerah direncanakan sebesar Rp 1.585.647.736.910, dibandingkan dengan anggaran penetapan sebesar Rp 1.614.531.152.707, maka terdapat penurunan sebesar Rp 28.883.415.797, atau 1,79 persen.

"Untuk Pendapatan Asli Daerah yang direncanakan semula antara Rp 216.402.107.905 mengalami kenaikan sebesar 11,65 persen 22 miliar lebih dari penetapan anggaran daerah yaitu sebesar Rp193.814.796.995," katanya. (han/zal)